

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Ekstrak kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) pada konsentrasi 0,6%, 0,75%, dan 0,9% tidak menunjukkan aktivitas antijamur terhadap *A. flavus*, ditandai dengan tidak adanya zona hambat (diameter tetap 6 mm) pada semua pengulangan. Hal ini dapat disebabkan oleh konsentrasi ekstrak yang belum mencapai MIC, tidak terdeteksinya beberapa senyawa aktif penting (tanin dan saponin), serta faktor metodologi ekstraksi.

#### B. Saran

- a. Menggunakan konsentrasi ekstrak yang lebih tinggi untuk mengevaluasi aktivitas antijamur pada konsentrasi efektif.
- b. Membandingkan karakteristik sumber kayu manis yang digunakan, metode ekstraksi, pelarut, dan metode uji yang berbeda untuk meningkatkan kandungan senyawa aktif.
- c. Menggunakan metode analisis kuantitatif seperti HPLC atau GC-MS untuk menentukan kadar senyawa aktif spesifik.